

## ABSTRAK

**Hawa, Anisa.** 2022. Nilai Kearifan Lokal Dalam *Buku Cerita Rakyat Kepulauan Riau Asal Mula Penamaan Pulau Matang Dan Pulau Karas* Karya Novianti dan Implementasi ke Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dosen Pembimbing I: Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing II: Assist. Prof. Dr. Zaitun, S.S. M.Ag.

**Kata Kunci:** *Nilai Kearifan Lokal, Buku Cerita Rakyat Kepulauan Riau Asal Mula Penamaan Pulau Matang Dan Pulau Karas, Implementasi.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kearifan lokal yang terkandung dalam *Buku Cerita Rakyat Kepulauan Riau Asal Mula Penamaan Pulau Matang Dan Pulau Karas*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Nilai Kearifan Lokal Dalam *Buku Cerita Rakyat Kepulauan Riau Asal Mula Penamaan Pulau Matang Dan Pulau Karas*” dengan rincian: Kepulauan Riau Pulau Matang Dan Pulau Karas sebagai tempat yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*). Berdasarkan hasil penelitian Nilai Kearifan Lokal Dalam *Buku Cerita Rakyat Kepulauan Riau Asal Mula Penamaan Pulau Matang Dan Pulau Karas* Karya Novianti meliputi nilai kesejahteraan, kerja keras, disiplin, pendidikan, gotong royong, pelestarian dan kreativitas budaya, peduli lingkungan, kedamaian, kesopanan, kejujuran, kesetiakawanan sosial, kerukunan, dan penyelesaian konflik, komitmen, pikiran positif, dan rasa syukur. Implementasi ke Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X, juga bisa dijadikan dalam pembelajaran di kelas berdasarkan Kompetensi Dasar 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Dasar tersebut merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi memahami cerita rakyat yang dituturkan.

## ABSTRACT

**Hawa, Anisa.** 2022. The Value of Local Wisdom in the Riau Archipelago *Folklore Book*, the Origin of Naming Matang Island and Karas Island by Novianti and Implementation of Indonesian Language Learning in Class X. Tanjungpinang High School. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Advisor II: Assist. Prof. Dr. Olive, S.S. M.Ag.

**Keywords:** *Value of Local Wisdom, Riau Archipelago Folklore Book, Origin of Naming Matang Island and Karas Island, Implementation.*

This study aims to determine the value of local wisdom contained in the Riau Archipelago Folklore Book The Origin of Naming Matang Island and Karas Island. This study uses a qualitative approach with descriptive research type, which is the focus of this research is "The Value of Local Wisdom in the Riau Archipelago *Folklore Book* The Origin of Naming Matang Island and Karas Island" with details: Riau Islands, Matang Island and Karas Island as the places studied . The data collection technique used is the listening technique and the note-taking technique. The data analysis technique used is (*content analysis*). Based on the results of research on the value of local wisdom in the Riau Archipelago Folklore Book, the Origin of Naming Matang Island and Karas Island, Novianti's work includes the values of welfare, hard work, discipline, education, mutual cooperation, cultural preservation and creativity, environmental care, peace, courtesy, honesty, social solidarity, harmony, and conflict resolution, commitment, positive thinking, and gratitude. Implementation of Indonesian Language Learning for SMA Class X, can also be used in classroom learning based on Basic Competence 3.7 to identify the values and content contained in folklore (saga) both orally and in writing. The basis is an elaboration of the Competency Standards for understanding the folklore that is told.